

## Strategi Peningkatan Pendapatan Melalui *Affiliate TikTok* pada Remaja Karang Taruna RPTRA Mardani Asri

Haryani<sup>1\*</sup>, Sudirja<sup>2</sup>, Wati Erawati<sup>3</sup>, Sofian Wira Hadi<sup>4</sup>, Muhammad Arief Rachman Hakeem<sup>5</sup>, Rafi Zuhud Agungsyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat

e-mail: <sup>1\*</sup>[haryani.hyi@bsi.ac.id](mailto:haryani.hyi@bsi.ac.id), <sup>2</sup>[sudirja.sdj@bsi.ac.id](mailto:sudirja.sdj@bsi.ac.id), <sup>3</sup>[wati.wti@bsi.ac.id](mailto:wati.wti@bsi.ac.id), <sup>4</sup>[sofian.sod@bsi.ac.id](mailto:sofian.sod@bsi.ac.id),  
<sup>5</sup>[19201129@bsi.ac.id](mailto:19201129@bsi.ac.id), <sup>6</sup>[19200905@bsi.ac.id](mailto:19200905@bsi.ac.id)

Diterima	Direvisi	Disetujui
10-11-2023	10-12-2023	20-12-2023

**Abstrak** - Perkembangan teknologi digital, khususnya dalam bidang pemasaran berbasis Affiliate Marketing, telah membuka peluang besar bagi individu untuk menghasilkan pendapatan tanpa modal besar. TikTok, sebagai platform media sosial yang sangat populer di kalangan generasi muda, memberikan kesempatan bagi kreator konten untuk mempromosikan produk melalui program TikTok Affiliate. Namun, banyak remaja yang belum memahami cara memanfaatkan platform ini secara efektif untuk menghasilkan pendapatan. Untuk itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan TikTok sebagai sarana pemasaran digital yang efektif. membekali peserta dengan pengetahuan tentang Affiliate Marketing, mengajarkan keterampilan praktis dalam membuat konten yang menarik dan memilih produk yang tepat untuk dipromosikan, serta memaksimalkan penggunaan link afiliasi untuk menghasilkan pendapatan. Dengan menggunakan pendekatan praktis dan partisipatif, peserta diberi kesempatan untuk langsung mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pemasaran digital dan dapat mengimplementasikan teknik-teknik yang dipelajari untuk meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong semangat kewirausahaan digital di kalangan remaja dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat di RPTRA Mardani Asri.

Kata kunci: Affiliate Marketing, Kewirausahaan, *TikTok Affiliate*

**Abstract** - The development of digital technology, especially in the field of Affiliate Marketing-based marketing, has opened up great opportunities for individuals to generate income without large capital. TikTok, as a social media platform that is very popular among the younger generation, provides an opportunity for content creators to promote products through the TikTok Affiliate program. However, many teenagers do not yet understand how to use this platform effectively to generate income. For this reason, this activity aims to provide knowledge and skills in utilizing TikTok as an effective digital marketing tool. equip participants with knowledge about Affiliate Marketing, teach practical skills in creating interesting content and choosing the right products to promote, and maximize the use of affiliate links to generate income. By using a practical and participatory approach, participants are given the opportunity to directly implement the knowledge gained. The results of this activity show that participants have succeeded in increasing their understanding of digital marketing and can implement the techniques learned to increase their income. In addition, this activity also aims to encourage the spirit of digital entrepreneurship among teenagers and provide a positive impact on the economy of the community in RPTRA Mardani Asri.

Keywords: Affiliate Marketing, Digital Entrepreneurship, *TikTok Affiliate*

### Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia usaha dan pemasaran kini mengalami pergeseran besar menuju ranah online. Model-model pemasaran yang dulu terbatas pada sistem konvensional kini semakin banyak digantikan oleh sistem pemasaran berbasis digital, salah satunya yang sedang naik daun adalah Affiliate Marketing. Affiliate Marketing merupakan suatu aktivitas himpunan yang melibatkan organisasi, perusahaan tertentu, atau situs untuk menghasilkan keuntungan dengan cara mengiklankan produk atau layanan mereka (Fauza Husna, 2023; Batu et al., 2019). Konsep ini dapat memberikan peluang usaha yang sangat menguntungkan bagi siapa saja yang ingin berpartisipasi, tanpa harus memiliki produk sendiri. Dalam model ini, pemilik produk memberikan bagi hasil kepada orang yang mempromosikan produk mereka, yang disebut sebagai



affiliator, melalui berbagai media sosial, seperti Instagram dan TikTok (Andriyanti & Farida, 2022; Batu et al., 2019).

Seiring dengan itu, media sosial seperti TikTok kini telah menjadi salah satu platform yang sangat populer, terutama di kalangan generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 (Firamadhina & Krisnani, 2021). TikTok, yang awalnya dikenal sebagai platform untuk berbagi video pendek yang menghibur, kini telah bertransformasi menjadi sarana pemasaran yang efektif, dengan munculnya berbagai program seperti TikTok Affiliate. Program ini memungkinkan para kreator untuk mempromosikan produk dari berbagai seller dengan memberikan link afiliasi pada konten video mereka (Sutin, 2023). Pemasaran melalui TikTok sangat menarik karena menggunakan pendekatan yang lebih personal, interaktif, dan bersifat viral. Hal ini sangat menguntungkan bagi para kreator, termasuk remaja, yang ingin mencoba berwirausaha tanpa harus memiliki modal besar (Priatama et al., 2021).

Pentingnya pemanfaatan platform digital dalam dunia usaha sangat dirasakan di kalangan remaja. Di RPTRA Mardani Asri, Cempaka Putih Barat, yang memiliki beragam kegiatan sosial, budaya, dan kesehatan, banyak remaja yang berpotensi untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Namun, masih banyak di antara mereka yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memulai usaha berbasis digital seperti affiliate marketing. Oleh karena itu, Universitas Bina Sarana Informatika melalui program pengabdian masyarakat mengadakan workshop yang bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan oleh para remaja di RPTRA Mardani Asri tentang cara meningkatkan pendapatan mereka melalui TikTok Affiliate.

Melalui workshop ini, peserta tidak hanya akan mempelajari teknik-teknik dasar dalam menjalankan affiliate marketing, tetapi juga bagaimana memaksimalkan pemanfaatan TikTok sebagai platform untuk memperkenalkan produk dan mengembangkan jaringan pemasaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang didapat dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menciptakan peluang bisnis yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Workshop ini juga bertujuan untuk membuka wawasan para remaja mengenai pentingnya kewirausahaan digital dalam era modern. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya memberikan dampak positif secara pribadi, tetapi juga dapat memperluas cakupan ekonomi komunitas di RPTRA Mardani Asri. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk pendapatan tambahan, tetapi juga dapat menjadi bekal jangka panjang dalam membekali remaja dengan kemampuan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar digital saat ini.

### Metode

Metode pelaksanaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di RPTRA Mardani Asri terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

### 1. Tahap persiapan

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh staff di RPTRA Mardani Asri serta mengajukan perizinan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Proses perizinan dan persetujuan mitra sasaran dilakukan selama dua pekan. Setelah mendapatkan persetujuan, dilakukan persiapan materi workshop mengenai strategi meningkatkan pendapatan melalui TikTok Affiliate, serta penyusunan soal pre-test dan post-test guna mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

### 2. Tahap pelaksanaan

#### a. Pemberian materi digital marketing.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang digital marketing, pemateri memberikan penjelasan bahwa media sosial itu dapat menghasilkan uang. Media sosial saat digunakan untuk meningkatkan pendapatan para remaja melalui media sosial dalam hal ini Tik Tok. Dengan banyaknya viewer yang melihat produk yang dipasarkan dengan sangat menarik maka akan menarik minat konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan melalui akun tik tok yang secara otomatis akan berpengaruh terhadap pendapatan para remaja karang taruna RPTRA Mardani Asri.

#### b. Pemberian materi affiliate tik tok

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berjualan di media sosial yang menarik dalam hal ini kami memberikan pelatihan atau workshop strategi meningkatkan pendapatan melalui affiliate tik tok.

#### c. Pemberian materi strategi pemasaran

Dalam upaya menunjang pengetahuan tentang strategi meningkatkan pendapatan yang menarik dalam tahap ini kami juga memberikan tips dan trik dalam beraffiliate di tik tok mungkin agar konsumen tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan.

### 3. Tahap monitoring dan evaluasi

Monitoring dalam pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan memberikan motivasi pada staff-staff di RPTRA Mardani Asri agar dapat memahami ilmu dalam media sosial agar kegiatan dapat berjalan lebih menarik. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh mitra untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, mitra juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

### 4. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan Pengabdian masyarakat membutuhkan dukungan dari semua panitia, pelaksana, Koordinator RPTRA, Ibu-Ibu dan Remaja Karang Taruna RPTRA Mardani Asri agar dapat berjalan lancar dan mencapai luaran sesuai dengan yang ditargetkan. RPTRA Mardani Asri berpartisipasi dalam memberikan data-data yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dan mengikuti pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

### 5. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

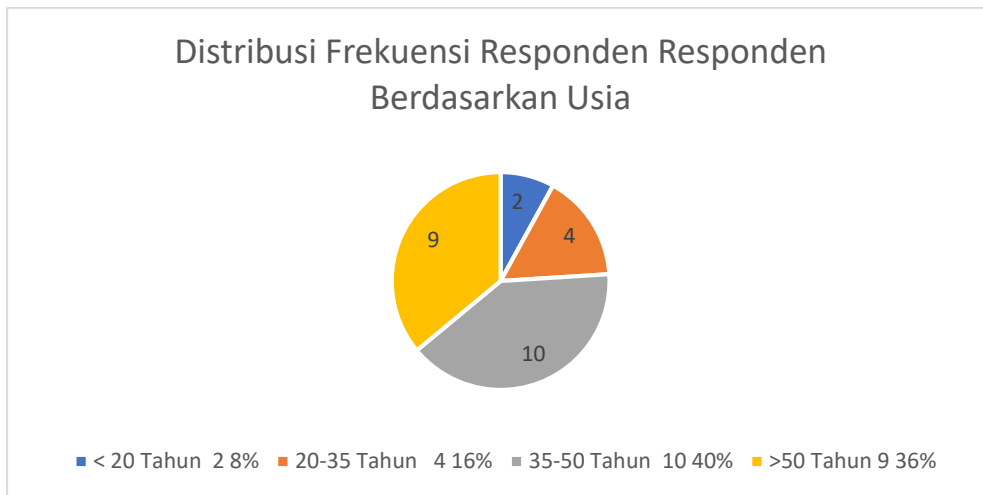
Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan kuesioner umpan balik untuk mengukur tingkat kepuasan pelaksana, Koordinator RPTRA, Ibu-Ibu dan Remaja Karang Taruna RPTRA Mardani Asri terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat. Hasil umpan balik ini digunakan mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan Pengabdian masyarakat. Hasil evaluasi akan menjadi rekomendasi untuk kegiatan Pengabdian masyarakat lanjutan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RPTRA Mardani Asri bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada para peserta, khususnya remaja Karang Taruna, dalam memahami dan mengimplementasikan strategi meningkatkan pendapatan melalui program TikTok Affiliate Marketing. Workshop ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan literasi digital dan kewirausahaan yang masih menjadi tantangan di lingkungan masyarakat urban.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil menarik perhatian peserta, yang ditunjukkan melalui tingkat partisipasi dan antusiasme selama sesi berlangsung. Para peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama mengenai cara memanfaatkan media sosial sebagai sumber penghasilan tambahan.

Untuk menilai efektivitas pelatihan, telah dilakukan survei evaluasi terhadap peserta menggunakan kuesioner yang mencakup beberapa indikator, seperti ketepatan materi, cara penyampaian, durasi kegiatan, dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil dari kuesioner ini kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai respons dan kepuasan peserta.



Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil evaluasi dari 25 peserta kegiatan pelatihan TikTok Affiliate Marketing yang dilaksanakan di RPTRA Mardani Asri, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta. Evaluasi dilakukan melalui instrumen kuesioner yang dibagi ke dalam lima kategori utama: Informasi kegiatan saat pelaksanaan, Kualitas Materi, Sarana dan Prasarana, Manfaat Kegiatan, serta Minat dan Persepsi Peserta secara keseluruhan. Setiap item dievaluasi dengan skala 1–5 dan diberikan klasifikasi sesuai ketentuan.

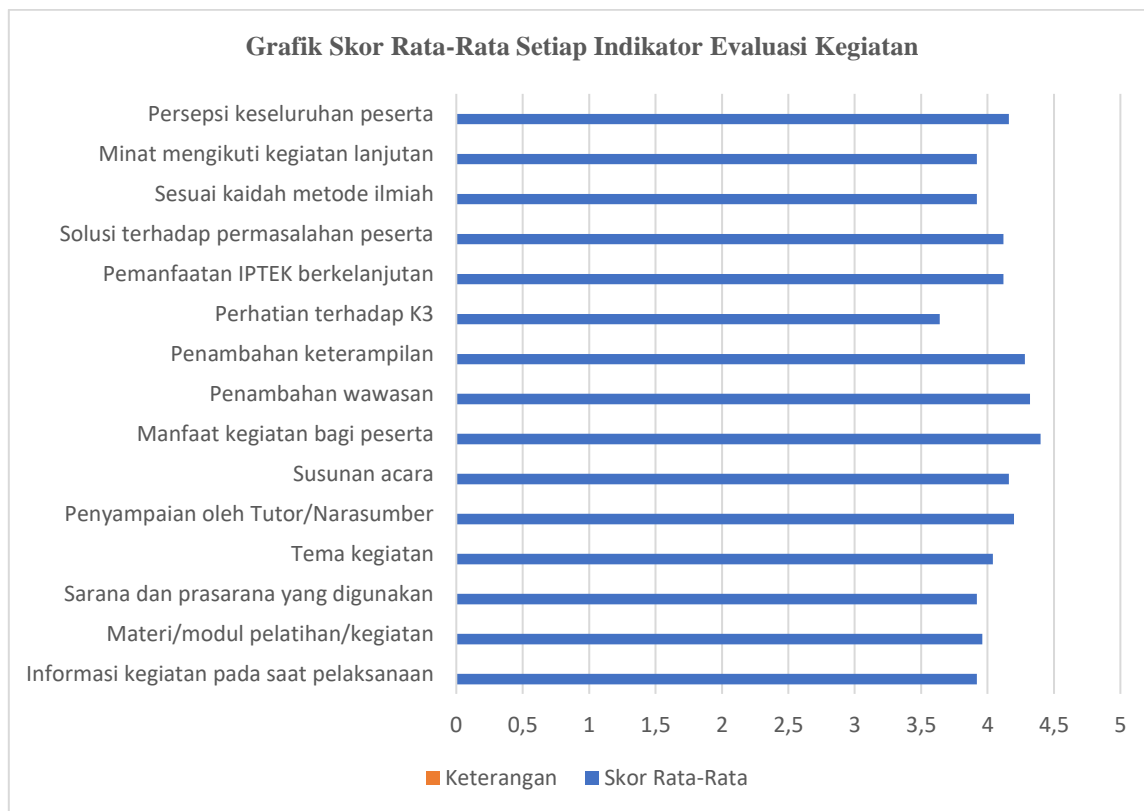
Kegiatan pelatihan ini sebelumnya telah dirancang dengan pendekatan partisipatif, melibatkan peserta secara aktif melalui demonstrasi langsung praktik pembuatan konten dan integrasi tautan afiliasi TikTok. Metode ini terbukti efektif dilihat dari hasil penilaian pada aspek keterampilan dan manfaat.

Tabel berikut merangkum hasil evaluasi rata-rata peserta pada tiap butir pernyataan:

Tabel 1. Rata-Rata Skor Evaluasi Kegiatan Pelatihan TikTok Affiliate Marketing

No	Kategori Pernyataan	Skor Rata-Rata	Keterangan
1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	3,92	B (Puas)
2	Materi/modul pelatihan/kegiatan	3,96	B (Puas)
3	Sarana dan prasarana yang digunakan	3,92	B (Puas)
4	Tema kegiatan	4,04	B (Puas)
5	Penyampaian oleh Tutor/Narasumber	4,20	B (Puas)
6	Susunan acara	4,16	B (Puas)
7	Manfaat kegiatan bagi peserta	4,40	A (Sangat Puas)
8	Penambahan wawasan	4,32	A (Sangat Puas)
9	Penambahan keterampilan	4,28	A (Sangat Puas)
10	Perhatian terhadap K3	3,64	B (Puas)
11	Pemanfaatan IPTEK berkelanjutan	4,12	B (Puas)
12	Solusi terhadap permasalahan peserta	4,12	B (Puas)
13	Sesuai kaidah metode ilmiah	3,92	B (Puas)
14	Minat mengikuti kegiatan lanjutan	3,92	B (Berminat)
15	Persepsi keseluruhan peserta	4,16	B (Puas)

Visualisasi data evaluasi disajikan dalam bentuk grafik batang berikut untuk menggambarkan distribusi skor secara lebih representatif:



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Skor Evaluasi Kegiatan oleh Peserta

Dari grafik di atas terlihat bahwa aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah Manfaat kegiatan bagi peserta (skor 4,40) yang termasuk dalam kategori A (Sangat Puas). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung serta relevansi materi dengan kebutuhan peserta sangat diapresiasi. Diikuti oleh peningkatan wawasan (4,32) dan keterampilan (4,28), peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan afiliasi TikTok setelah pelatihan ini. Hal ini sejalan dengan metode pelaksanaan yang dirancang praktis dan aplikatif.

Namun demikian, skor terendah tercatat pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 3,64, walau masih tergolong puas. Ini menunjukkan perlunya peningkatan penyampaian protokol K3 saat kegiatan berlangsung, terutama mengingat lokasi RPTRA yang bersifat terbuka dan semi publik. Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, aspek ini dapat ditingkatkan melalui pengarahan khusus K3 di awal sesi.

Menarik pula bahwa peserta menunjukkan minat cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan serupa di masa depan (skor 3,92). Hal ini memperkuat pentingnya replikasi dan perluasan kegiatan serupa, baik dengan pendalaman tema maupun kolaborasi dengan narasumber lain.

Secara umum, persepsi keseluruhan terhadap kegiatan ini sangat baik (skor 4,16). Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program telah sesuai dengan ekspektasi peserta, serta mencerminkan efektivitas metode pelaksanaan yang telah dirancang sebelumnya, yang mengintegrasikan penyampaian materi, praktik langsung, serta forum tanya jawab terbuka.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan TikTok Affiliate Marketing ini tidak hanya berdampak jangka pendek dalam bentuk peningkatan wawasan dan keterampilan, tetapi juga memiliki potensi jangka panjang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis digital marketing.

### Manfaat Yang Diperoleh

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RPTRA Mardani Asri memberikan dampak positif yang signifikan baik bagi mitra maupun peserta pelatihan. Mitra, dalam hal ini pengelola RPTRA Mardani Asri, menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi terhadap terselenggaranya program. Hal ini ditunjukkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang disiapkan secara optimal untuk mendukung kelancaran kegiatan, seperti penyediaan ruang pelatihan yang nyaman, fasilitas pendukung multimedia, serta kehadiran langsung dari pengurus RPTRA yang turut serta menyambut dan memfasilitasi jalannya pelatihan.

Kegiatan workshop yang bertema "Strategi Meningkatkan Pendapatan melalui TikTok Affiliate" tidak hanya diterima dengan baik oleh peserta, tetapi juga dinilai mampu memberikan kontribusi langsung terhadap

peningkatan literasi digital dan pemahaman peserta dalam memanfaatkan platform media sosial sebagai peluang usaha. Khususnya bagi para remaja Karang Taruna yang menjadi target utama dalam program ini, pelatihan ini telah memberikan wawasan yang luas mengenai peran sebagai affiliate marketer, termasuk strategi dalam memilih produk, teknik pembuatan konten menarik, hingga pemanfaatan algoritma TikTok untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Manfaat konkret dari pelaksanaan kegiatan ini dapat terlihat dari hasil survei evaluasi yang dilakukan pasca-kegiatan. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada seluruh peserta, diperoleh gambaran umum bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak nyata dalam peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta. Adapun hasil lengkap dari survei tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang diberikan, metode penyampaian oleh narasumber, serta relevansi materi dengan kebutuhan peserta. Meskipun terdapat penilaian "cukup" pada aspek durasi kegiatan, hal ini dapat menjadi masukan untuk perencanaan ke depan agar durasi pelatihan dapat disesuaikan lebih optimal dengan kedalaman materi.

Lebih lanjut, sebanyak 80% peserta menyatakan telah memahami cara mengoperasikan media sosial setelah mengikuti pelatihan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berhasil mendorong transformasi pengetahuan menjadi keterampilan praktis. Dengan demikian, outcome yang dicapai dari program ini tidak hanya sebatas peningkatan pemahaman, tetapi juga membuka peluang ekonomi digital bagi para peserta yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di lingkungan RPTRA Mardani Asri.

### Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, tujuan dan sasaran program dapat tercapai secara efektif. Hal ini tercermin dari antusiasme tinggi serta apresiasi positif yang diberikan oleh para peserta terhadap keseluruhan rangkaian workshop yang diselenggarakan. Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja Karang Taruna RPTRA Mardani Asri menunjukkan partisipasi aktif selama pelatihan berlangsung, mulai dari sesi penyampaian materi digital marketing hingga praktik langsung mengenai strategi menjadi afiliator TikTok.

Melalui materi yang disampaikan secara sistematis dan aplikatif, peserta pelatihan tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga memahami secara menyeluruh langkah-langkah praktis untuk memulai peran sebagai afiliator TikTok. Mereka dibekali dengan pemahaman mengenai cara kerja sistem affiliate, strategi pemasaran konten yang efektif, hingga tips dan trik dalam meningkatkan engagement serta menarik minat konsumen melalui platform digital. Selain itu, adanya sesi tanya jawab dan simulasi turut memperkuat keterampilan peserta dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari secara langsung.

Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari hasil evaluasi pasca-pelatihan yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Tes evaluasi dan kuesioner umpan balik yang dibagikan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap metode pelatihan, relevansi materi, serta penyampaian instruktur. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu peserta, namun juga membuka peluang nyata bagi mereka untuk menambah penghasilan secara mandiri melalui media sosial, khususnya platform TikTok Affiliate.

### Daftar Pustaka

- Andriyanti, E., & Farida, S. N. (2022). Pengaruh Viral Marketing Shopee Affiliate, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Shopee Indonesia (Studi Pada Generasi Z Pengguna Tiktok Di Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 228–241.
- Batu, R. L., Situngkir, T. L., Krisnawati, I., & Halim, S. (2019). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Online Purchase Decision. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 144–152.
- Esay, N. A., & Ardianti, R. R. R. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Jawa Timur. *Agora*, 1 No.3(3), 1–13.
- Fauza Husna. (2023). Peran Afiliator Dalam Menarik Minat Belanja Konsumen. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)*, 2, 299–306. <https://doi.org/10.36441/Snpk.Vol2.2023.135>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199.

<https://doi.org/10.24198/Share.V10i2.31443>

- Novita, D., Herwanto, A., Khasanah, & Dkk. (2023). Tiktok Affiliate, A New Marketing Channel For Brands. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7467–7472.
- Priatama, R., Ramadhan, I. H., Zuhaida, A.-, Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis Teknik Digital Marketing Pada Aplikasi Tiktokpriatama, R., Ramadhan, I. H., Zuhaida, A.-, Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis Teknik Digital Marketing Pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Akun Tiktok @Jogjafoodhunterofficial). *Socia: Jurnal Il. Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 49–60.
- Shilfiyo, & Romyeni. (2022). Pengaruh Content Marketing Shopee Afiliasi Melalui Media Tiktok Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jab*, 20(02), 37–48.
- Sutin, N. (2023). Journal Of Social And Political Science. *Social And Political Sciencet*, 3(Tiktok Menjadi Trend 2022 Di Platform Sosial Media), 101–114.